

Assessment Psikologis

- Farida Harahap, M.Si.
- Tim: Nanang EG, M.Ed
nanang_eg@uny.ac.id

ASESMEN PSIKOLOGIS

Tujuan Klinis :

- **Memahami individu**
- **Memprediksi perilaku**
- **Merencanakan tritmen**
- **Mengevaluasi**
- **dll**



PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Multimetode & Multimodal

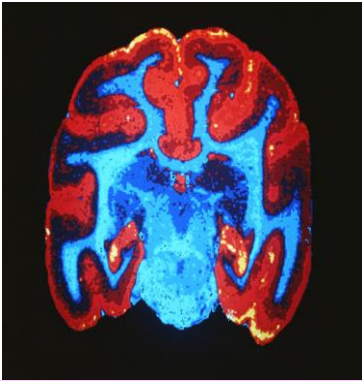
- ▣ **Wawancara Klinis**
- ▣ **Pengujian medis/Fisik**
- ▣ **Evaluasi perilaku**
- ▣ **Tes psikologis**
- ▣ **Tes Neuropsikologis**
- ▣ **Neuroimaging**

Cara kerja Saringan

Start : Asumsi / hipotesis / dugaan yg sangat Luas



**Hasil : Spesifik
Berupa diagnosis**



▮ Neuroimaging



▮ Wawancara klinis

▮ Observasi /Evaluasi Perilaku
Frekuensi, durasi
Intensitas



PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

▮ Pengujian medis/Fisik



• Tes Neuropsikologis



▮ Tes psikologis





FH



WAWANCARA

Terdiri dari :

- **Wawancara terstruktur**
- **Wawancara tidak terstruktur**
- **Mental Status Examination**
- **Behavioral Observation**

Informasi yang didapat dari wawancara :

- **Alasan datang**
- **gejala yg dirasakan**
- **Status kesehatan**
- **Latar belakang keluarga**
- **Sejarah hidup**

Pemeriksaan dan Observasi Thd Perilaku



Pemeriksaan Perilaku (bagaimana kontribusi perilaku terhadap masalah?)

- Fokus pada obesrvasi langsung thd hubungan antara perilaku dg lingkungan sekitarnya
- Bertujuan utk mengidentifikasi perilaku yang bermasalah dan situasinya
- Mengidentifikasi antecedents, behaviors, and consequences (A,B,Cs)

•Obeservasi perilaku

- Kunjungan ke rumah/sekolah (Visit home or school)
- Digunakan untuk masalah perilaku yg reaktif

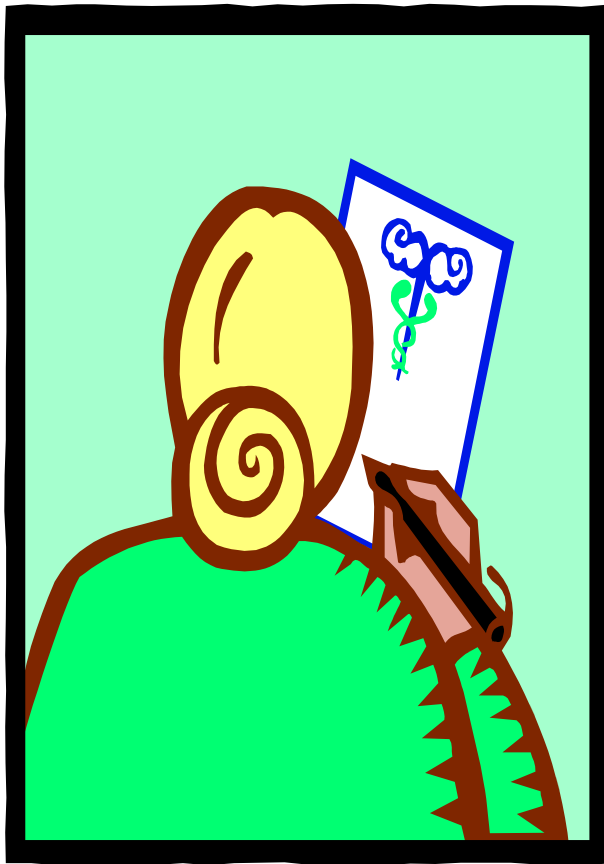
Metode :

- Wawancara Perilaku**
- Pemantauan Diri**
- Perilaku yg ditargetkan**
- Ceklist dan inventori Perilaku**
- Laporan Pribadi Perilaku**

MSE = Mental Status Examination

Aspek	Keterangan
Penampilan dan perilaku	Menyangkut tingkat aktivitas, reaksi terhadap terapis, keterampilan fisik, cara berpakaian
Pembicaraan dan pikiran	Ada tidaknya inkohereni antar pernyataan, tingkat pemahaman pembicaraan, ada tidaknya delusi pembicaraan dan pikiran klien
Tingkat kesadaran	Kemampuan respon panca indra klien terhadap rangsang, kuat atau lemah
Suasana hati dan afeksi	Apakah klien nampak tertekan : cemas, lelah, atau perasaan-perasaan yang mendekati kondisi tersebut
Persepsi	Apakah klien mengalami halusinasi atau kehilangan personalitasnya
Orientasi	Menyangkut kesadaran akan waktu, tempat serta identitas personal
Ingatan	Jangka panjang/pendek
Pengetahuan umum yang dimiliki klien	Asal ibukota negara, tempat tinggalnya
Intelegensi	Diperkirakan dari tingkat pendidikan, kemampuan rasionalisasi serta pengetahuan umum
Pemahaman dan pendapat	Mengenai konsekuensi perilaku
Fungsi intelektual	Apakah klien mampu menerima sebuah penjelasan tertentu

Alur Asesmen



Proses Diagnostik :

- **Laporan klien**
- **Gejala yg tampak**
- **Diagnostik kriteria dan diferensiasi**
- **Diagnosis**
- **Diagnosis Akhir**
- **Formulasi kasus**
- **Formulasi Budaya**

Hasil Pemeriksaan Klinis

- **Diagnosis** – identifikasi masalah secara spesifik :
nama gangguan, gejala, kondisi
- **Prognosis** – kemungkinan gangguan/kondisi klien dalam waktu dekat/di masa datang –
lebih baik/lebih buruk
- **Classification** – ditulis berdasarkan DSM-R IV



